

Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli

Analysis of Emotional Intelligence on Employee Performance of Toli-Toli Regency Fisheries Service

¹Fiansi*, ²Mirayanti

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Madako, Toli-Toli, Indonesia.

(*)Email Korespondensi: fiansi87@umada.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus yaitu dengan memilih langsung semua pegawai sebanyak 52 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $r = 0,35$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,012. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat ditarik mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap kinerja yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia, Kecerdasan Emosional, Kinerja Pegawai

Abstract

This study aims to analyze the relationship between emotional intelligence and employee performance at the Department of Fisheries, Tolitoli Regency. Sampling using the census method, namely by directly selecting all employees as many as 52 people. The data collection methods used were observation, questionnaires, interviews, and documentation. The data were analyzed using simple linear regression analysis.

The analysis result shows that the value of $r = 0.35$ with sig. (2-tailed) of 0.012. This means that the value of r is greater than 0 or close to number 1, which indicates that the two variables above have a real and significant relationship. Based on the research results, the conclusion that can be drawn about the relationship between emotional intelligence and performance is that there is a significant and positive influence between emotional intelligence on the performance of the Toli-Toli Regency Fisheries Service office employees.

Keywords : Human Resource Management, Emotional Intelligence, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang sangat vital bagi kemajuan dan perkembangan suatu organisasi. Organisasi tidak hanya semata-mata mengejar pencapaian produktivitas yang tinggi saja, tetapi juga lebih memperhatikan kinerja dalam proses pencapaiannya. Untuk meningkatkan mutu pegawai maka perlu memperbaiki metode dan model pembinaan pegawai dan menjamin agar para pegawai dapat melaksanakan tugas dengan baik, tanpa mengalami berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi kinerja. Salah satu yang dapat ditingkatkan adalah kecerdasan emosional pegawai.

Menurut Goleman dalam Hariyoga dan Suprianto (2011:2) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif dalam penerapan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Dengan adanya kecerdasan emosional yang baik, pegawai mampu mengetahui apa yang ada di dalam dirinya, memotivasi dirinya, mengendalikan dirinya, kesanggupan untuk menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan emosi dan kepuasan sesaat, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Oleh sebab itu sering ditemukan permasalahan rendahnya kinerja pegawai yang berkaitan dengan rendahnya kecerdasan emosional. Permasalahan seperti ini selalu dihadapi oleh pengelola suatu organisasi maupun instansi termasuk Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli. Pengelola perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai tersebut akan membuat manajemen kantor dapat mengambil berbagai kebijakan yang di perlukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai agar sesuai harapan pegawai.

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai.

Latar belakang inilah maka peneliti menganggap permasalahan tersebut sebagai

bahan peneliti dengan judul "Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli dengan menyebarkan kuisioner ke semua pegawai kantor. Waktu penelitian yang direncanakan untuk pelaksanaan penelitian ini selalama 3 (tiga) bulan yaitu bulan juli sampai dengan bulan september 2019. Populasi dalam penelitian yang adalah semua PNS di kantor dinas perikanan berjumlah 88 orang terbagi 2 kelompok 52 orang PNS (pegawai negeri sipil) dan 28 orang pegawai honorer. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil yang berjumlah 52 orang.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah ciri yang dimiliki oleh responden dalam hubungannya dengan kinerja sebagai pegawai yang meliputi:

a) Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden perlu ditampilkan agar dapat mengetahui komposisi pegawai di dinas perikanan Kabupaten Toli-Toli. Dengan mengetahui komposisi jenis kelamin diharapkan dapat menggambarkan dominansi jenis kelamin pegawai laki-laki atau perempuan.

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut Jenis kelamin Pada Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	34	65,3
2	Perempuan	18	34,6
Total		52	100

b) Pangkat/Golongan

Dari hasil pengumpulan data responden yang didasarkan pada

pangkat/golongan terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Keadaan Pegawai Kantor Dinas
Perikanan Kabupaten Tolitoli
Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah	Persentasi
1	Golongan IV	5	9,61
2	Golongan III	35	67,3
3	Golongan II	12	23,0
Total		52	100

c) Pendidikan

Dari hasil pengumpulan data responden yang didasarkan pada pangkat/golongan terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Kantor Dinas Perikanan Kabupaten
Tolitoli Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sarjana	41	78,84
2	SLTA	11	21,15
Total		52	100

2. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kecerdasan Emosional (X)

Pada tabel distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional berdasarkan deskriptif variabel diperlukan untuk mengetahui pendapat responden terhadap variabel yang merupakan karakteristik dari obyek penelitian pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli.

Hasil tanggapan responden terhadap variabel Kecerdasan Emosional dengan lima indikator diperoleh nilai *mean* sebesar 4,20 dengan skor 218,5 dengan kategori sangat baik, sementara dari kelima dimensi yang ada, dimensi empati merupakan dimensi yang paling penting dalam mendukung kepuasan kerja pegawai pada kantor Dinas Perikanan Kabupaten Tolitoli dengan *mean* 4,27 dan skor sebesar 222,5 atau dengan kategori sangat baik.

3. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Untuk mengetahui pencapaian sasaran kinerja pegawai, perlu diadakan penilaian terhadap kinerja pegawai yang terlibat dalam pekerjaan. Penilaian juga berarti melihat keberhasilan setiap tahapan dalam setiap pencapaian tujuan organisasi. Ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja pegawai menurut ahli SDM. Ukuran penilaian kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai, diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: kualitas dan kuantitas kerja, pengetahuan pekerjaan, kemampuan mengemukakan pendapat, dan pengambilan keputusan.

Hasil distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap variabel kinerja diperoleh total *mean* sebesar 4,15 atau dengan kategori sangat baik. Sementara dari kelima dimensi yang ada, dimensi pengetahuan tentang pekerjaan menjadi dimensi utama untuk mendorong kinerja pegawai dengan perolehan *mean* sebesar 4,41 atau dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan berawal dari pengetahuan tentang pekerjaan sebelum proses kerja. Hal ini penting untuk dilakukan karena akan memberikan arah dan tujuan yang jelas dari perencanaan tersebut. Selain itu dengan adanya pengetahuan tentang pekerjaan dalam bekerja akan dapat terlihat bagaimana kesiapan pegawai untuk melakukan pekerjaannya.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai kepuasan kinerja pegawai Dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menelaah pembuktian analisis kuantitatif.

Berdasarkan kecerdasan emosional hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden lebih cenderung mengalami kecerdasan emosional yang di sebabkan bias berupa pekerjaan itu sendiri jika seorang tenaga kerja mengalami pertentangan antara tugas-tugas yang harus ia lakukan dan antara

tanggung jawab yang ia miliki sedangkan setiap tenaga kerja bekerja sesuai dengan perannya dalam organisasi, artinya setiap tenaga kerja mempunyai kelompok tugas yang harus dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, sesuai dengan yang diharapkan oleh atasannya. Berdasarkan rumus diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a = 22,778, artinya angka tersebut menunjukkan kinerja pegawai bila kepuasan kerja diabaikan
b = 0,445, artinya bila nilai kecerdasan emosional mengalami sebesar 1, maka kinerja pegawai akan bertambah sebesar 0,445

5. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja. besarnya koefisien korelasi (r) antara dua macam variabel adalah nol sampai dengan 1.

Data penelitian menunjukkan bahwa nilai $r = 0,35$ dengan sig. (2-tailed) sebesar 0,012. Hal ini berarti nilai r lebih besar dari 0 atau mendekati angka 1 yang menunjukkan bahwa kedua variabel di atas mempunyai hubungan yang nyata dan signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif, artinya semakin tinggi variabel kecerdasan emosional maka mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja pegawai yang dihasilkan. Berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa "kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai" maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atas kinerja Pegawai yang memiliki kecerdasan emosional menunjukkan kinerja yang lebih baik dari pegawai lain yang kurang mampu mengendalikan emosionalnya.

Hal ini selaras dengan yang dilakukan oleh Setyaningrum, Utami, dan Ruhana (2016), yang melakukan penelitian serupa untuk melihat hubungan kecerdasan

emosional terhadap kinerja pegawai pada PT. Jasa raharja cabang jawa timur. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional khususnya pada indikator kesadaran diri terhadap kinerja pegawai.

Goleman dalam Wibowo menyatakan bahwa 80% kesuksesan dalam hidup seseorang dipengaruhi oleh kekuatan dari dalam salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan dalam lingkungan kerja aspek perilaku manusia mengambil peran yang sangat penting. Tanpa adanya kecerdasan emosional sulit bagi seorang pegawai untuk dapat bertahan dalam menghadapi tekanan frustrasi, stress, menyelesaikan konflik yang sudah menjadi bagian atau resiko profesi, dan memikul tanggung jawab serta untuk tidak menyalahgunakan kemampuan dan keahlian. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil kinerja pegawai itu sendiri (Ludigdo dan Maryani, 2005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap kinerja yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai kantor Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli.

SARAN

Bagi ilmu pengetahuan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai. Sedangkan tempat penelitian, yaitu dinas perikanan kabupaten Tolitoli dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pertama-tama dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat karna pada dasarnya dalam melakukan pekerjaan pegawai harus bekerja sama sehingga penting untuk setiap pegawai mengkomunikasikan pendapatnya, Dan untuk masyarakat umum di harapkan menjadi motivasi sekaligus sebagai rujukan bagi masyarakat umum yang mungkin akan menjadi pegawai sehingga dapat memberikan

pelayanan yang lebih memuaskan serta maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Tulus, Moh, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ary Ginanjar Agustian, 2005. *Membangun Kecerdasan Emosional, intelektual dan spiritual*, : Jakarta.
- Busro 2010 : *tentang kecerdasan Emosional*, kota Malang.
- Fabiola, R.A. 2005, *Analisi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan*, Tesis Universitas Diponegoro.
- Gelemon, D. 2003. *Working with Emotional intelligence*. PT gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Handari Nawawi 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Kwelju, J. 2005 “Pengaruh motivasi, perilaku pemimpin, dan kesempatan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan pada dinas pendapatan daerah Kabupaten Pulau Buru” *JurnalEkonomi UNMER* vol 8 pp. 501–516
- Mangkuprawira, S., dan A.V. Hubeis, (2007) *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Melady dan Aziza, 2006 : *Tentang kecerdasan Emosional jurusan Akuntansi* kota semarang.
- Metode Analisi Data pada tahun 2009 dengan menggunakan formula Suharyadi dan Purwanto, 2004 *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan moderen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sia, Tjundjing. (2005). Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima Vol.17 no.1*
- Slovey dan Mayer. J.D 1990 pada Shapiro 1998 *Emotion Intelegensi USA*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011 .
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Cet V; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulle kurniawan 2008 : *pengantar manajemen*, Bidang Akademik UIN suka, Jakara.
- Tikollah, M.R, Triyuwono, dan Ludigdo, Unti. 2006. “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap sikap Etis Mahasiswa Akuntansi*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol. 9. No.2, Simposium Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus.
- Wirawan, 2012, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta.